

Sosialisasi Sistem Penyimpanan Rekam Medis Berdasarkan Standar Akreditasi Puskesmas Medan Johor Tahun 2021

Angelia Putriana¹, Erlindai²

^{1,2}Perekam dan Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan, Medan, Indonesia
Email: angel93putriana@gmail.com

Abstract

Health center accreditation standards are one of the assessments of the medical record file storage system. The medical record file storage system at the Medan Johor Health Center is very important because it helps officers in retrieving and returning files on the medical record file storage rack. The socialization of the medical record file storage system based on this accreditation standard was carried out at the Medan Johor Health Center as a form of updating knowledge and implementing standardized medical record file storage. The purpose of this community service is to help the Medan Johor Health Center in preparing all the files and necessities to follow the Second Edition of the Public Health Center accreditation standard, version 2021 regarding the medical record file storage system at the Medan Johor Health Center. This community service method is to provide socialization of the medical record file storage system in accordance with the second edition of the Puskesmas accreditation instrument, version 2021. The results of community service are expected that medical record officers are able to apply procedures for retrieval and return of medical record files according to the accreditation standards of the storage system which will help medical record officer in the future when the accreditation period for the Medan Johor Health Center will arrive

Keywords: Socialization, Storage System, Medical Record Files, Accreditation Standards

Abstrak

Standar akreditasi puskesmas adalah salah satu penilaian pada sistem penyimpanan berkas rekam medis. Sistem penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Medan Johor sangat penting dikarenakan membantu petugas dalam pengambilan dan pengembalian berkas pada rak penyimpanan berkas rekam medis. Kegiatan pelaksanaan sosialisasi sistem penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan standar akreditasi ini dilakukan di puskesmas Medan Johor sebagai bentuk pembaharuan pengetahuan dan penerapan penyimpanan berkas rekam medis yang sebagaimana standarnya. Adapun tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk membantu puskesmas Medan Johor dalam mempersiapkan segala berkas dan keperluan untuk mengikuti standar akreditasi puskesmas Edisi Kedua, versi 2021 tentang sistem penyimpanan berkas rekam medis di puskesmas Medan Johor. Metode pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi sistem penyimpanan berkas rekam medis sesuai dengan instrumen akreditasi puskesmas Edisi Kedua, versi 2021. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat diharapkan petugas rekam medis mampu menerapkan prosedur penyimpanan dan pengembalian berkas rekam medis sesuai standar akreditasi sistem penyimpanan yang akan membantu petugas rekam medis dikemudian hari ketika masa akreditasi puskesmas Medan Johor pada masa yang akan datang.

Kata Kunci: Sosialisasi, Sistem Penyimpanan, Berkas Rekam Medis, Standar Akreditasi

A. PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Permenkes RI, 2014). Selain itu Puskesmas juga perlu melakukan tertib administrasi dengan pengelolaan rekam medis yang baik agar dapat menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas dan

bermutu bagi berkembangnya pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Setiap Puskesmas akan dilakukan sebuah akreditasi puskesmas.

Akreditasi puskesmas adalah pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan puskesmas secara berkesinambungan. Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan, Puskesmas wajib diakreditasi secara berkala minimal tiga tahun sekali. Tujuan diberlakukannya akreditasi puskesmas adalah untuk membina puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan primer dalam upaya untuk berkelanjutan memperbaiki sistem pelayanan dan kinerja yang berfokus pada kebutuhan masyarakat, keselamatan, dan manajemen risiko. Pelayanan kesehatan primer yang dimaksudkan meliputi peningkatan, pencegahan, pengobatan, maupun pemulihan. Akreditasi puskesmas berkaitan erat dengan dimensi kualitas pelayanan. Seperti yang disebutkan dalam beberapa kriteria standar penilaian akreditasi puskesmas salah satunya yaitu pada bagian Peningkatan Mutu Puskesmas (PMP) dimana disebutkan bahwa perbaikan mutu dan kinerja Puskesmas konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan Puskesmas, dipahami dan dilaksanakan oleh Pimpinan Puskesmas, Penanggungjawab Upaya Puskesmas dan Pelaksana. Melalui akreditasi, diharapkan manajemen Puskesmas dapat menerapkan Prosedur Standar dengan baik sehingga pasien merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Kualitas yang diberikan oleh Puskesmas, akan menimbulkan persepsi pasien terhadap pelayanan yang diberikan kepadanya

Sistem penyimpanan berkas rekam medis adalah suatu prosedur penyimpanan dokumen rekam medis. Karena dokumen rekam medis memuat data individual dengan status rahasia, maka setiap catatan kesehatan dalam dokumen rekam medis harus dilindungi dengan baik. Dokumen harus terlindung dari sinar matahari, udara lembab dan potensi bencana. Sosialisasi sistem penyimpanan yang dilakukan pada Puskesmas Medan Johor menggunakan family folder, penjabaran BRM menggunakan Straight Numerical Filing (SNF). Prosedur pengambilan berkas rekam medis sudah dilindungi dari akses yang tidak berkepentingan atau selain petugas rekam medis. Prosedur pengembalian berkas rekam medis selalu dikembalikan pada akhir jam kerja atau pada saat pasien rawat inap pulang.

Fasilitas penyimpanan di Puskesmas Medan Johor belum menggunakan tracer untuk pengganti sementara pengambilan berkas rekam medis, dan juga belum menggunakan buku ekspedisi untuk peminjaman dan pemulangan berkas rekam medis. diketahui bahwa Puskesmas Medan Johor sudah terakreditasi dengan status pelayanan Madya pada tahun 2015 dan sistem penyimpanan family folder yaitu dalam satu berkas rekam medis digunakan oleh satu keluarga yang diberikan kode khusus pada setiap folder. Sistem penomoran yang digunakan adalah Unit Numbering System yang di mana pemberian satu nomor rekam medis pasien untuk dipakai selamanya untuk kunjungan berkelanjutan dan rekam medisnya tersimpan didalam satu berkas dengan nomor yang sama dan sistem penjabarannya menggunakan Straight Numerical Filing (SNF). Selain itu, sebelum akreditasi diketahui bahwa ruangan penyimpanan rekam medis masih tersedia akan tetapi sesudah akreditasi ruangan penyimpanan rekam medis dijadikan ruangan Instalasi Gawat Darurat sehingga berkas rekam medis terpampang di depan pintu masuk sehingga tidak ada kerahasiaan berkas rekam medis lagi. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi terkait akreditasi agar puskesmas dapat meningkatkan mutu pelayanan rekam medis dan lebih siap menghadapi penilaian akreditasi selanjutnya maka dari itu dilakukannya sebuah sosialisasi sistem penyimpanan rekam medis berdasarkan standar akreditasi puskesmas Instrumen Akreditasi Puskesmas Edisi Kedua, versi 2021

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dengan persiapan pemateri dan media yang digunakan berupa LCD, laptop dan proyektor untuk menyampaikan informasi kepada petugas tentang standar penyimpanan dengan mengacu pada Instrumen Akreditasi Puskesmas Edisi Kedua, versi 2021 dalam hal Pengelolaan Data & Informasi di Puskesmas (Puskesmas sebagai bank data). Pada kriteria 2.3.17. Dalam menjalankan fungsi Puskesmas, harus tersedia data dan informasi di Puskesmas yang digunakan untuk pengambilan keputusan baik untuk peningkatan pelayanan di Puskesmas maupun untuk pengambilan keputusan di tingkat Kabupaten. Pelaksanaan sosialisasi ini didukung oleh mitra kerja sama seperti Kepala Puskesmas Medan Johor dan seluruh petugas di rekam medis khususnya bagian penyimpanan sebagai bahan evaluasi mereka dalam menyediakan persiapan pemantauan akreditasi berikutnya. Lokasi pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Medan Johor yang akan dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2022. Adapun alasan pemilihan topik yang akan disampaikan adalah dikarenakan puskesmas Medan Johor akan

melakukan akreditasi lanjutan dengan menggunakan Instrumen Akreditasi Puskesmas Edisi Kedua, versi 2021. Petugas rekam medis ada 4 orang dengan latar belakang tamatan D-III RMIK. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ialah (1)Pemaparan materi tentang penyimpanan dokumen rekam medis (2) Melakukan demonstrasi dan redemonstrasi langsung kebagian pengumpulan data, penyimpanan dan retrieving (pencarian kembali).

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan pemaparan materi tentang penyimpanan dokumen rekam medis dengan mengacu kepada Instrumen Akreditasi Puskesmas Edisi Kedua, versi 2021. Penjelasan yang disampaikan terfokus kepada sistem pengumpulan, penyimpanan, dan retrieving yang dilakukan di puskesmas Medan Johor sesuai dengan SOP pengumpulan, penyimpanan, dan retrieving (pencarian kembali) data yang sudah disepakati. SOP juga dapat direvisi jika ada perubahan peraturan dan disesuaikan dengan item-item yang ada di SOP sebelumnya. Selanjutnya dilakukan redemonstrasi kepada petugas rekam medis sebagai aplikasi dari materi yang dipaparkan. Selanjutnya petugas rekam medis langsung meninjau terkait data yang dikumpulkan sesuai elemen penilaian pada poin 2. Tersedia prosedur pengumpulan, penyimpanan, dan retrieving (pencarian kembali) data. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

1. Pemaparan materi mengenai sosialisasi standar akreditasi sistem penyimpanan rekam medis.
2. Melakukan demonstrasi

Kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah pemaparan materi tentang pelaksanaan rekam medis di puskesmas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pemaparan ini terlebih difokuskan pada sistem penyimpanan di puskesmas dengan family folder dengan memberikan penjelasan mengenai bagaimana sistem penjurusan dan penyusunan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang baik dan benar sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan (Permenkes RI, 2014). Kegiatan kedua dilaksanakan adalah demonstrasi guna pengaplikasian dari materi yang telah dipaparkan. Dalam kegiatan ini dilakukan prosedur penyimpanan, peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis sesuai SOP sementara yang telah disepakati. SOP juga dapat dilakukan revisi jika dikemudian hari ada perubahan pada item-item SOP yang telah ada sebelumnya. Selanjutnya petugas ikut serta dalam penggunaan tracer serta penerapan penggunaan buku ekspedisi. Kegiatan ini juga dilaksanakan dengan ikut serta merapikan penjurusan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan sesuai dengan sistem penjurusan yang digunakan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil keterlaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kemampuan kepada petugas bagian sistem pengumpulan, penyimpanan, dan retrieving (pencarian kembali) data di Puskesmas Medan Johor dengan mengikuti Instrumen Akreditasi Puskesmas Edisi Kedua, versi 2021. Keterlaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan baik tidak terlepas dari dukungan dan kerjas sama mitra yaitu kepala puskesmas Medan Johor dan 4 orang petugas rekam medis yang memiliki keilmuan dibidang rekam medis, sehingga mempermudah tim dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun elemen penilaian akreditasi puskesmas edisi kedua versi 2021 point 2.1.3.17 tentang pengelolaan data dan informasi di Puskesmas (Puskesmas sebagai bank data) adalah :

1. Dilakukan identifikasi data dan informasi yang harus tersedia di Puskesmas. Pada elemen ini dokumen di puskesmas yang harus dipersiapkan adalah SK kepala puskesmas tentang ketersediaan data dan informasi di puskesmas, Sk pengelola informasi dengan uraian tugas dan tanggung jawab.
2. Tersedia prosedur pengumpulan, penyimpanan, dan retrieving (pencarian kembali) data. Sasarannya pada penanggung jawab program/upaya puskesmas dan penanggung jawab pelayanan dan pelaksanaan kegiatan program. Pada point kedua ini dilakukan pengecekan terkait pengumpulan, penyimpanan dan retrieving data di puskesmas Medan Johor. Pada elemen ini dokumen di Puskesmas yang harus dipersiapkan adalah SOP/SPO pengumpulan, penyimpanan, dan retrieving (pencarian kembali) data.
3. Tersedia prosedur analisis data untuk diproses menjadi informasi. Sasarannya pada penanggung jawab program/upaya puskesmas dan penanggung jawab pelayanan dan pelaksanaan kegiatan program. Pint ketiga ini dilakukan analisis data dan informasi pada puskesmas Medan Johor. Pada elemen ini dokumen di puskesmas adalah SOP/SPO analisis data
4. Tersedia prosedur pelaporan dan distribusi informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan berhak memperoleh informasi. Sasarannya pada penanggungjawab program/upaya puskesmas dan penanggung jawab pelayanan dan pelaksanaan kegiatan program. Point keempat

ini dilakukan pelaksanaan pelaporan dan distribusi informasi yang ada di Puskesmas Medan Johor. Pada elemen ini dokumen di Puskesmas adalah SOP/SPO pelaporan dan distribusi informasi

5. Dilakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pengelolaan data dan informasi. Bukti evaluasi dan tindak lanjut pengelolaan data dan informasi

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah bertambahnya pengetahuan petugas tentang sistem pengumpulan, penyimpanan, dan retrieving (pencarian kembali) data. Puskesmas Medan Johor dengan keterangan pengumpulan data rekam medis skor 10, $\geq 80\%$ terpenuhi, sistem penyimpanan rekam medis skor 10, $\geq 80\%$ terpenuhi dan retrieving rekam medis skor 5, 20%-79% terpenuhi sebagian dan Puskesmas Medan Johor retrieving rekam medis selalu dikembalikan ke ruang penyimpanan pada saat akhir jam kerja. Dengan dilakukannya sosialisasi sistem penyimpanan rekam medis menjadi sebuah evaluasi bagi petugas rekam medis yang ada di Puskesmas Medan Johor. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah petugas antusias saat mendengarkan penjelasan kemudian mengajukan pertanyaan dan mampu melakukan re-demonstrasi penyediaan rekam medis rawat jalan sesuai dengan standar waktu yang telah ditetapkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tiga sasaran utama yaitu: perguruan tinggi, puskesmas, dan dinas kesehatan yang bertujuan untuk mendukung tertib kota memiliki permasalahan dalam pelaksanaan sistem penyimpanan dokumen rekam medis. Permasalahan tersebut adalah hasil dari observasi dan diskusi dengan Kepala Puskesmas Medan Johor. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan sistem penyimpanan dokumen rekam medis Puskesmas Medan Johor. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik berkat dukungan dan kerja sama dari semua pihak baik rekan-rekan tim pelaksana, mahasiswa, petugas dan Kepala Puskesmas Medan Johor serta Dinas Kesehatan Kota Medan

D. PENUTUP

Simpulan

Sosialisasi sistem penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Medan Johor dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya sosialisasi terkait standar akreditasi pada sistem penyimpanan dokumen rekam medis diharapkan dapat memudahkan Puskesmas Medan Johor saat menghadapi proses akreditasi pada tahun yang akan datang. Segala kekurangan yang ada hingga demonstrasi pelaksanaan akreditasi dapat dipenuhi guna menjadikan bank data berkas rekam medis Puskesmas Medan Johor menjadi lebih baik. Sebagaimana yang diketahui sistem penyimpanan yang dilakukan di Puskesmas Medan Johor menggunakan family folder dan sistem penjurusan *Straight Numerical Filing (SNF)* dan standar akreditasi penyimpanan sesuai dengan SOP dan Retrieving dokumen rekam medis selalu dikembalikan ke ruang penyimpanan pada saat akhir jam kerja.

Saran

1. Diharapkan dalam pengumpulan dokumen rekam medis sesuai dengan standar akreditasi sistem penyimpanan dokumen rekam medis
2. Diharapkan Puskesmas Medan Johor bisa mengaplikasikan sistem penyimpanan yang baik dan benar untuk mendapatkan nilai yang bagus, guna menunjang pelayanan yang optimal

E. DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Z., & Lubis, H. E. (2021). Tinjauan Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Berdasarkan Standar Akreditasi Di UPTD Puskesmas Kotanopan Mandailing Natal. *Program Studi D-3 Perekam Dan Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan*, 6(1), 14–22. <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/485>
- A Rumpa, Finy J C Korompis, Grace E Kolibu, F. K. (2020). Sistem Manajemen Rekam Medis Di Puskesmas Terakreditasi Madya Dan Terakreditasi Dasar Kota Manado. *Jurnal KESMAS*, 9(4), 181–187. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/download/29869/28923>
- Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Quantum Sinergis Media.
- Hatta, G. R. (2009). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Universitas Indonesia (UI-press).
- Huffman, E. K. (1990). *Medical Record Management*. Physicians' Record Company.

- Indradi, R. (2017). *Rekam Medis (Ke-2)*. Universitas Terbuka.
- _____. (2020). *Rekam Medis (Ke-3)*. Universitas Terbuka.
- Insani, F. (2020). *Tinjauan Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis Menurut Standar Akreditasi Puskesmas di Puskesmas Pangkalan Berandan Tahun 2020*. 1–104.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oktavia, D. (2020). Optimalisasi Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4. <http://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/article/view/284/136>
- Permenkes RI. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis*.
- _____. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis*.
- _____. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tentang Puskesmas*.
- _____. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tentang AKREDITASI PUSKESMAS, KLINIK PRATAMA, TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER, DAN TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI*.
- _____. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 tentang Sistem Informasi Puskesmas*.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif* (H. Upu (ed.); Ke-1). Pustaka Ramadhan.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Cetakan 1). Literasi Media Publishing.
- Sugiarsi, S. (2019). *Instrumen dan Analisis Data Penelitian Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan* (Hosizah (ed.); Edisi Pert). APTIRMIKI.
- UU No 29. (2004). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO 29 TENTANG PRAKTIK KEDOKTERAN*.
- Valentina. (2019). Tinjauan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Menurut Standar Akreditasi Puskesmas Di Puskesmas Sukaramai Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 4(1), 554–559. <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/76/78>
- WHO. (2006). *Medical Records Manual : A Guide for Developing Countries*.